

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung, dimana peneliti berorientasi pada kehendak, memahami karakteristik individu maupun kelompok secara mendalam.²

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan aktivitas periklanan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis, terutama kegiatan beriklan dengan cara *spamdikolom*

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*(Bandung: Alfabeta, 2011), 13

²Arief Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992),22

komentar Instagram untuk meningkatkan volume penjualan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen inti untuk menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Setiap lingkungan yang memenuhi minat substansi dan minat teoritis peneliti dan yang masih terbuka bagi penyelidikan dapat dipilih sebagai tempat penelitian. Menurut Arief Furchan “Karena beberapa alasan, kami menyarankan agar peneliti memilih lingkungan yang subyeknya masih asing baginya dan yang dia tidak mempunyai pengetahuan profesional atau keahlian tentang lingkungan itu”.⁴ Untuk itu dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di kolom komentar Instagram pada akun *@shop_herbal_fashion*. Lokasi ini dianggap unik karena berada di dunia maya.

³ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002), 3

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), 57

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini adalah data eksternal yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:⁵

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara baik kata-kata lisan langsung maupun tidak langsung dari para responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah buku-buku perpustakaan, *capture spam* iklan di kolom komentar Instagram serta sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari internet yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Pengumpulan Data

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*(Yogyakarta : Teras, 2009), 54-55

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas mengenai periklanan yang berupa *spam* iklan di kolom komentar Instagram. Peneliti dapat mengamati dan merefleksikan secara sistematis mengenai kegiatan promosi yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dalam menarik minat calon konsumennya melalui *spam* iklan. Semua yang dilihat dan diamati asalkan sesuai dengan pokok tema bahasan penelitian, maka harus dicatat dan di *capture* yang terencana secara *flexible* dan terbuka. Dalam observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan, agar data yang diperoleh lebih mudah dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Observasi ini dilakukan secara langsung melalui media sosial Instagram untuk mengetahui objek penelitian. Data dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

⁶Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan itu secara lisan kepada responden. Metode ini mencakup cara yang diperlukan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden.⁷ Dalam konteks ini untuk memperoleh fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara semu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁸

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada pemilik akun Instagram *@shop_herbal_fashion* secara *online* melalui pesan langsung/DM (*Direct Message*). Dan juga dilakukan terhadap orang-orang yang mengetahui *spam* iklan di kolom komentar Instagram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁹

⁷ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1993), 129

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 122

⁹ Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmi-ilmu Sosial*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta foto-foto saat melakukan penelitian, sehingga didapatkan data yang lengkap dan sah atau valid.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik data deskriptif, dengan membuat data yang sistematis dan aktual yaitu sebagai berikut¹¹ :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 333

¹¹Limas..., *Metode Penelitian...*,241-244

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Setelah data direduksi, disajikan lalu selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Jadi, kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai "*intersubjective consensus*" yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang telah ditemukan dilapangan. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹²

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding data yang ditemukan.
2. Ketekunan pengamatan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami dan mendalami apa yang diteliti. Ketekunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyak membaca referensi, buku, hasil penelitian terdahulu serta detail dalam mengamati *spam* iklan di kolom komentar Instagram, khususnya pada *spam* iklan produk kosmetik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum penelitian di lapangan, meliputi:
 - a) Menyusun proposal penelitian.
 - b) Konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 243

- c) Seminar proposal.
 - d) Mengurus surat izin penelitian.
 - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - f) Menghubungi target penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi pekerjaan:
- a) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian.
 - b) Pencatatan data yang telah diperoleh.
3. Tahap analisis data, yaitu meliputi:
- a) Pengamatan *spam* iklan produk kosmetik di kolom komentar Instagram.
 - b) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c) Sintesis data.
 - d) Pengkategorian data.
 - e) Penemuan hal-hal terpenting dari penelitian.
 - f) Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan penelitian, yang meliputi:
- a) Penyusunan hasil penelitian.
 - b) Konsultasi hasil penelitian.
 - c) Perbaikan hasil konsultasi.
 - d) Persiapan kelengkapan persyaratan uji